

Analisis Potensi Pasar Aurduri Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang

Risa Evrilia

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : risaaprilia390@gmail.com

Putri Apria Ningsih

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : putriapria8@gmail.com

Kurniyati Kurniyati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : kurniyati@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: risaaprilia390@gmail.com

Abstract. *Traditional markets involve many small and medium enterprises which are relatively large in number compared to the existence of modern markets whose expertise tends to be controlled by only a few people who have large capital. The purpose of this study is to determine the market potential for traders and the role of the auduri market in improving trader welfare. The type of research method used is qualitative research, using the type of field research (field research. The results of this study reveal that the potential of the auduri market towards traders is very good. This is evidenced by the results of research on 35 traders who said the auduri market has a location close to community settlements, high purchasing power of the community for the goods offered and the existence of a market structure. While the role of the market in improving the welfare of traders can be seen from the results of research that reveals traders feel helped by them selling there. From the proceeds they can meet the needs of their families, send their children to school and those who were once unemployed to have jobs. So it can be concluded that the role of the auduri market is very helpful for them in the economic welfare of their families.*

Keywords: *Potential, Role and Market.*

Abstrak. Pasar tradisional banyak melibatkan pelaku usaha kecil dan menengah yang jumlahnya relatif besar dibandingkan keberadaan pasar modern yang kepelikannya cenderung hanya dikuasai segelintir orang yang memiliki modal besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pasar terhadap pedagang dan peran pasar auduri dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa potensi pasar auduri terhadap pedagang sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian kepada 35 orang pedagang yang mengatakan pasar auduri memiliki lokasi yang dekat dengan pemukiman masyarakat, daya beli masyarakat yang tinggi terhadap barang yang ditawarkan dan adanya struktur pasar. Sedangkan peran pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang bisa dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan para pedagang merasa terbantu dengan mereka berjualan disana. Dari hasil penjualan mereka bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga, menyekolahkan anak mereka dan yang dulunya pengangguran menjadi punya pekerjaan. Jadi bisa disimpulkan bahwa peran pasar auduri ini sangat membantu mereka dalam mensejahterakan ekonomi keluarganya.

Kata Kunci: Potensi, Peran dan Pasar.

LATAR BELAKANG

Di era sekarang pasar masih menjadi tempat bertemunya pembeli dan pedagang meski di era modern. Pasar tradisional adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantungnya para pedagang skala kecil dan menengah. Pasar tradisional menjadi tumpuan harapan para petani, peternak, pengrajin, atau produsen lainnya selaku pemasok. Jutaan penduduk Indonesia masih mempercayakan pengadaan kebutuhan sehari-hari mereka pada pasar tradisional yang identik dengan kelompok menengah kebawah tersebut. Meski begitu, disisilain mental pedagang pasar pun harus diubah. Mereka perlu lebih meningkatkan kejujuran dan profesionalisme. Ada kesan kerena pasar tradisional yang memungkinkan adanya tawar-menawar harga, pedagang sering dengan seenaknya menawarkan barang dagangan dengan harga sangat tinggi jauh di atas modal. Pedagang juga kerap menipu dengan mempermainkan timbangan yang tidak semestinya.

Para pedagang yang minim ilmu pengetahuan kerap tidak mampu melayani pembeli dan pelanggan secara optimal. Bahkan sering dijumpai cekcok atau pertengkaran antara pedagang dan pembeli. Padahal, bila seorang pedagang mampu menaklukan hati pembeli dengan gaya yang lemah lembut dan sopan, justru akan meningkatkan nilai tambah terhadap produk atau barang yang ditawarkan. Si pembeli akan dengan senang hati membeli produk yang ditawarkan meski sebenarnya dengan harga yang tidak terlalu murah. Awal pertumbuhan pasar tradisional berupa tanah lapang tanpa bangunan permanen. Menurut Wiryomartono, bahwa pasar sebagai kata benda dengan sinonim peken, kata kerjanya adalah mapeken yang maksudnya berkumpul, tempat berkumpul untuk berjual beli.

Pasar telah mengintegrasikan dirinya ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat hingga banyak yang mengandalkannya untuk pekerjaan. Akibatnya, pasar sangat penting bagi masyarakat dan ekonomi. Tujuan utama pelaksanaan pengembangan pasar tradisional adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat, salah satu cara untuk mencapai hal tersebut melalui pengembangan pasar tradisional yang mulai tidak layak digunakan karena pengembangan adalah awal dari pemberdayaan sarana fasilitas pemerintah dengan masyarakat. Pasar merupakan komponen tambahan dari anggaran pendapatan daerah.

Penting untuk menciptakan pasar tradisional dan kontemporer di komunitas lokal. Pasar tradisional menawarkan banyak kelebihan. Selain harga yang diberikan lebih murah, sebagai kebutuhan dipasar tradisional masih bisa ditawarkan hal itu sangat cocok dengan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat golongan menengah kebawah, yang selalu ingin mencari barang atau kebutuhan dengan harga serendah-rendahnya, meskipun dengan kualitas yang relative miring dibandingkan supermarket atau mall.

Dalam pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern, dimana para pedagang pasar tradisional tidak membeli suatu barang dagangan yang akan mereka jajakan ditokonya dalam jumlah yang besar dari agen, hal ini yang disebabkan karena keterbatasan modal yang mereka miliki tidak mencukupi untuk membeli barang dalam jumlah yang besar. Menurut Santoso, pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Adanya saingan pasar tradisional adalah Fenomena pasar Modern, pasar modern merupakan dampak perekonomian global yang sulit dihindari, apalagi pada tahun 2015 mulai pasar bebas ASEAN. Untuk itu letak pasar modern dengan pasar tradisional harus sesuai aturan, apalagi pasar modern mestinya harus berada di wilayah pinggiran kota. Hal tersebut supaya membuka pusat pengembangan kota baru dan kehadiran pasar modern jangan sampai justru menjadi penyumbang kemacetan ditengah-tengah perkotaan. Reperda tentang perlindungan pasar tradisional dan pengaturan pasar modern diharapkan dapat mengatasi perkembangan pasar modern yang berdampak pada persaingan yang tidak sehat dan memastikan keberadaan pasar tradisional.

Pasar tradisional banyak melibatkan pelaku usaha kecil dan menengah yang jumlahnya relatif besar dibandingkan keberadaan pasar modern yang kepelikannya cenderung hanya dikuasai segelintir orang yang memiliki modal besar. Meskipun demikian, keberadaan keduanya sangat dibutuhkan. Tentu dengan pasar tradisional tumbuh dan berkembang bersama-sama pasar modern secara sinergi.

Potensi didalam pasar diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, yang mana keberadaanya sangat vital bagi masyarakat dalam kesejahteraan. Pasar tradisional, pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. Mereka adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan peran pasar tradisional di Indonesia.

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesesuaian dan ketentraman lahir bagi setiap warga Negara, untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan

sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Makna kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Ajaran Islam telah menjelaskan bahwa sesungguhnya tujuan dasar Islam adalah terwujudnya kesejahteraan baik didunia maupun akhirat. Dalam prakteknya, Rasulullah SAW. Membangun suatu prekonomian yang dulunya dari titik nol menjadi suatu prekonomian raksasa yang mampu menembus keluar dari jazirah Arab. Pemerintahan yang dibangun Rasulullah SAW di Madinah mampu menciptakan suatu aktivitas prekonomian yang membawa kemakmuran dan kelulusan pengaruh pada masa itu, Sholahuddin. Adapun kegiatan-kegiatan ekonomi adalah sebagian dari pada ajaran agama Islam. Aktivitas-aktivitas ekonomi Islam senantiasa diawasi oleh hukum-hukum Islam dan pelaksanaannya dikawal pula oleh pemerintah.

Salah satu sistem ekonomi dizaman Nabi Muhammad SAW, yang patut dijadikan panutan untuk di aplikasikan dalam kehidupan modern saat ini adalah pasar (*Al-suq*). Pasar adalah tempat dimana antara penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar mempunyai peran yang besar dalam ekonomi. Konsep Islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri diatas prinsip persaingan sempurna (*Perfect competition*). Namun demikian bukan berarti kebebasan tersebut mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus oleh *framework* (kerangka) syari'ah. Dalam Islam transaksi terjadi secara sukarela. Pasar menurut perfektif Islam ialah, pasar yang didalamnya diterapkan nilai-nilai Islam, seperti jual beli yang sah menurut syara' harus memiliki rukun dan syarat yang sesuai dengan Islam, yaitu terdapat akad, orang berakad, *Ma'akud alaih* (barang yang diperjual belikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang. Adapun syarat subjek (orang yang berakad adalah: berakal baligh dan dewasa) tanpa paksaan (sama-sama rela) *Mumayyiz*, sedangkan syarat barang diperjual belikan harus halal dan baik, bermanfaat menurut Syara', tidak ditaklikan, serta barang tersebut milik sendiri.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan wawancara dengan pengelola pasar, pasar Aurduri terletak di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaiputa Kota Jambi. Pasar Aurduri termasuk salah satu pasar tradisional yang berada di Kota Jambi, pasar beroperasi setiap hari buka dari pukul 7 pagi hingga pukul 2 siang. Pasar Aurduri memiliki kios yang di bagi 2, kios pada gedung 1 berjumlah 24 kios, untuk kios pada gedung 2 berjumlah 23 jadi totalnya 47 kios dan mempunyai 2 wc. Lapaknya terdiri dari 380 lapak yang di bagi perblok. Blok A terdiri dari sayur-sayuran, blok B terdiri dari pedagang sembako dan ayam potong.

Yang terakhir blok C terdiri pedagang ikan basah dan daging. Bangunan pasar aurduri terbuat dari beton.

Berjualan di Pasar Aurduri ialah usaha meningkatkan kesejahteraan pedagang. Di pasar Aurduri pedagang menjual kebutuhan sehari-hari, bahan makanan berupa sayur, buah-buahan, ikan, daging, telur, kue-kue, pakaian, sandal, warung, dan barang-barang kebutuhan lainnya. Adanya Pasar Aurduri diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan finansial bagi para pedagang sehingga perekonomian mereka lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Adanya keluhan dari banyak pedagang yang tinggal di sekitaran pasar Aurduri menyatakan semakin hari pendapatan semakin menurun dikarenakan semakin sepi pembeli.

No	Nama Pedagang	Total Peendapatan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Aminah	6.200.000	4.600.000	5.660.000	5.820.000	4.238.000	3.750.000
2.	Ubay	10.420.000	10.100.000	9.560.000	13.200.000	10.200.000	8.100.000
3.	Esti	2.800.000	2.300.000	2.140.000	1.400.000	1.800.000	1.450.000
4.	Ahmad	6.375.000	6.240.000	6.150.000	6.500.000	5.800.000	5.500.000
5.	Siti	4.245.000	4.200.000	3.789.000	3.560.000	3.200.000	3.430.000

Dari tabel 1.1 diatas dapat terlihat bahwa Pendapatan pedagang pasar aurduri rata-rata dari bulan januari-juni mengalami penurunan dari bulan ke bulan adapun kenaikan pendapatan dilihat di bulan April permintaan pembeli meningkat dibandingkan sebelumnya di karenakan bulan puasa, namun setelah itu pendapatan pedagang kembali menurun. Yang mana pendapatn tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pedagang karena banyaknya tanggungan yang harus di bayar.

Hasil peneliti mewawancara pedagang, ia mengatakan *“Semakin sepi nya pasar Auduri di karenakan perkembangan pasar tradisional dari hari ke hari semakin tertinggal karena persaingan yang ketat dengan pasar modern membuat pendapatan semakin hari semakin menurun.”* Menurut pedagang lain nya juga mengatakan *“Bahwa pembeli lebih memilih belanja daging di pasar modern di bandingkan di pasar tradisional dengan alasan tempat yang lebih bersih yang berdampak pada kios-kios banyak di tinggalkan pedagangnya.”*

Menurut pembeli *“Saya sangat jarang ke pasar aurduri dikarenakan saya lebih sering berbelanja ditoko dekat rumah, dan salah satu alasan lainnya karena pedagang sering berbicara tidak ramah ke saya membuat saya malas ke pasar aurduri belum lagi tempat yang bau dan kotor”*. Sedangkan menurut pembeli Ibu Rosi mengatakan memilih belanja ke pasar

aurduri karena harganya lebih terjangkau dan lumayan lengkap dan saya lebih mudah untuk menjualnya kembali, saya belanja ke pasar aurduri 3 kali dalam 1 minggu”.

Pertumbuhan mal-mal yang sangat pesat, juga sangat berdampak bagi pasar tradisional. Adanya mal, plaza, supermarket dan lainnya secara tidak langsung dapat mematikan fungsi pasar tradisional, yang dimana gaya hidup supermewah dari masyarakat lebih memilih belanja ke suwalayan dengan alasan lebih bersih dan tidak berdesak-desakan. Sedangkan yang dimana jika masyarakat berbelanja ke pasar tradisional dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat kalangan bawah, dan memberi peluang usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Banyaknya pedagang atau penjual yang menggantungkan kerjanya sehari-hari pada pasar tradisional dan berjualan ala kadarnya. Namun adanya pasar tradisional sering dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu saya sebagai peneliti tertarik mengangkat judul skripsi saya yaitu: **“ANALISIS POTENSI PASAR AURDURI DAN PERANNYA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG”**.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potential* yang artinya kemampuan. Potensi pasar adalah kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.

Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bahwa atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan. Dalam kamus ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, pengaruh, daya dan kefungisian, menurut Hadid. Sehingga dapat diartikan potensi pasar adalah kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar yang membutuhkan produk atau jasa dan mempunyai daya beli yang siap untuk dibelanjakan pada suatu saat tertentu terhadap produk atau jasa yang dijual.

Pengertian Pasar

Pengertian tentang pasar menurut peraturan menteri dalam Negri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksisosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. (Permendagri No 42 Tahun 2007).

Menurut Wiryomartono bahwa pasar sebagai kata benda dengan sinonim peken, kata kerjanya mapeken yang maksudnya berkumpul, tempat berkumpul untuk berjual beli. Pengertian pasar lainnya menurut Kunto Wijoyo, tidak hanya terbatas pada tempat bertemunya pembeli, dan penjual untuk melakukan transaksi, melainkan juga sebagai sebuah mekanisme yang dapat mengatur kepentingan dari kedua belah pihak. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, kekuatan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin. Kesejahteraan (sejahtera) Menurut W.J.S Poewadarminto diartikan sebagai keadaan yang aman sentosa, makmur, atau selamat atau terlepas dari segala macam gangguan maupun kesukaran dan sebagainya. Menurut kementerian koordinator bidang kesejahteraan dan sebagainya. Menurut pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

METODE PENELITIAN

1. Metode penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang mana penelitian ini menggunakan pendekatan dengan kenyataan atau fakta terhadap kejadian social tertentu dan dibentuk berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan. Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya diambil langsung dari lapangan dan bukan dari keputusan. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah handphone, pedoman wawancara, dan alat tulis. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Aurduri Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah dengan langsung mengambil data dilapangan. Adapun sumber data yang diambil menggunakan data primer yaitu melalui wawancara

narasumber, dan data sekunder melalui kumpulan informasi seperti artikel, buku serta karya ilmiah lainnya.

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada objek. lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pasar Aurduri Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Dimana peneliti akan memperoleh informasi langsung dari kepala pasar, anggota dan para pedang.

B. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis dari penelitian adalah Penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pemikiran yang menggambarkan suatu kondisi secara sistematis dan akurat. Fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai suatu bidang yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan berupa kalimat, uraian, cerita pendek. Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan data yang secara sistematis dan akurat dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung terkait analisis potensi pasar aurduri dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengacu pada teori dan konsep yang ada.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dan digali secara langsung dari sumber pertama baik individu atau kelompok. Sumber data primer merujuk pada asal data yang peneliti kumpulkan secara langsung untuk penelitiannya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain wawancara, observasi, survei, eksperimen, maupun pengukuran terhadap suatu objek penelitian. pada penelitian ini data primer di ambil dan di himpun langsung dari pihak kepala pasar, anggota dan para pedagang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sesudah sumber data primer. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan lain-lain. Pada penelitian ini data sekunder diambil dan di himpun langsung dari sejumlah buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan judul proposal ini yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara kepada 35 orang 25 orang di antaranya, mengatakan bahwa pasar Auduri memiliki peran dan potensi dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang jika di persentasekan 71%. Dari hasil wawancara peneliti kepada pedagang, mereka mengatakan bahwa pasar Auduri memiliki potensi yang bagus. Peran pasar auduri sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang, yang mana hal ini disampaikan oleh para pedagang yang merasa sangat terbantu perekonomian keluarga mereka setelah berjualan di pasar Auduri.

Pasar Auduri memiliki lokasi yang strategis, pasar Auduri juga memiliki fasilitas-fasilitas yang baik seperti disediakannya tempat pembuangan sampah, lokasi parkir yang luas dan adanya sistem manajemen pasar sehingga bisa berjalan dengan baik. Untuk keamanan sendiri para pedagang tidak perlu merasa khawatir karena pihak pengelola pasar telah menyediakan petugas keamanan, namun para pedagang juga harus tetap waspada terhadap setiap tindak kejahatan. Pasar Auduri berpotensi membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat terutama para pedagang yang berjualan disana. Dengan adanya pasar auduri secara tidak langsung menaikkan perekonomian para pedagang, banyak pedagang yang dulunya pengangguran dan memiliki perekonomian yang pas-pasan setelah mereka berjualan di pasar auduri kehidupan mereka jadi lebih baik.

Pada kajian studi Islam, potensi diistilahkan dengan fitrah. Fitrah berasal dari bahasa Arab yaitu fithrah jamaknya fithar, yang berarti tabi'at, perangai, kejadian, asli, agama, ciptaan. Istilah fitrah diambil dari akar kata al-fithr yang memiliki arti belahan. Fitrah juga dapat diartikan sebagai ciptaan, setiap sifat yang maujud disifati dengan masa awal penciptaannya, sifat manusia yang ada sejak lahir, agama dan as-sunnah. Apabila pengertian potensi dikaitkan dengan pencipta manusia, maka potensi merupakan kemampuan dasar yang diberikan Allah kepada manusia sejak dalam kandungan sampai pada akhir hayat, yang masih terpendam dalam dirinya untuk diwujudkan menjadi sesuatu yang manfaat nyata dalam kehidupan baik di dunia maupun akhirat nanti. Jadi potensi atau fitrah adalah kemampuan manusia sejak lahir yang perlu dikembangkan khususnya lewat kependidikan untuk menjadi lebih baik yang ditiupkan oleh Allah sejak masih dalam kandungan.

Peran pasar Auduri dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang bisa dilihat dari adanya peningkatan perekonomian pedagang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pasar sangat membantu para pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Pedagang banyak yang mengaku bahwa sebelum mereka berjualan di pasar Auduri perekonomian keluarga mereka di bawah rata-rata. Dari hasil penelitian juga mengungkapkan

peran pasar dalam mensejahterakan pedagang, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti bahwa para pedagang bisa mencukupi kebutuhan keluarga mereka dan bisa menyekolahkan anak mereka sampai kuliah. Dengan demikian peran pasar Auduri ini sangat membantu mereka dalam mensejahterakan keluarganya dari sisi ekonomi.

Menurut Abdurahman bin Awf, Abu Bakr, ‘Umar bin Khattab, dan sebagainya. Mereka sadar akan dapat hidup di Madinah hanya dengan usaha mereka sendiri. Masyarakat Madinah terus berupaya meningkatkan aktivitas ekonomi dengan etos kerja yang tinggi. Ibadah dan kerja adalah dua jenis aktivitas ukhrawi dan duniawi yang menghiasi hari-hari mereka silih berganti. Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral.

Saat ini para pedagang mengaku pendapatan mereka berkurang, hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya pedagang yang membuka usaha sejenis sehingga mengurangi pendapatan pedagang sebelumnya. Selain itu banyaknya masyarakat yang mulai beralih belanja di pasar modern dan lebih memilih belanja kebutuhan mereka di warung dekat rumahnya. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya efektivitas pasar auduri yang semakin hari semakin menurun. Pemerintah perlu meninjau ulang tentang hadirnya pasar modern ditengah-tengah masyarakat saat ini, banyak dari pedagang di pasar auduri yang merasakan dampak dari pasar modern ini. Belum lagi pasar Auduri yang mulai ditinggalkan karena kehadiran mini market yang lebih dekat dengan konsumen dan tersebar hampir di setiap wilayah.

Dalam mengentaskan permasalahan tersebut, diperlukan langkah yang serius dari pemerintah. Langkah yang bisa diambil adalah melakukan pembatasan pembangunan pasar modern harus segera dimulai. Selain itu, pemerintah juga perlu melakukan penataan pasar Auduri agar dapat kembali diminati para konsumen. Hal ini dilakukan untuk menghindari perebutan ruang antara pasar auduri dan pasar modern. Pedagang sebagai pelaku utama di pasar Auduri juga menjadi yang paling rentan menjadi korban pemiskinan akibat kehilangan ruang yang menjadi sumber kehidupannya. Tentu upaya-upaya untuk mempertahankan efektivitas pasar harus dilakukan demi kesejahteraan para pedagang di pasar auduri.

Dari hasil penelitian ke 35 orang pedagang, sebanyak 10 orang pedagang yang merasa belum sejahtera secara ekonomi, mereka mengaku saat ini omset yang mereka peroleh dari hasil penjualan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk memulihkan perekonomian pedagang, maka dibutuhkan solusi untuk permasalahan tersebut. Adapun solusi yang bisa peneliti berikan adalah para pedagang perlu meninjau ulang terkait harga, pelayanan dan kualitas barang yang diberikan. Harga sangat berpengaruh terhadap penjualan suatu barang, dengan menetapkan harga yang tinggi tentunya akan membuat pembeli berfikir untuk

membeli barang tersebut. Untuk itu para pedagang harus mengetahui pasaran harga jual produknya tersebut, apakah mahal atau lebih murah dari pedagang lain. Selanjutnya adalah pelayanan, dengan memberikan pelayanan yang baik seperti ramah, pelayanan yang cepat dan jujur tentu hal ini akan membuat pembeli merasa nyaman. Jika pembeli sudah merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan maka mereka akan cenderung melakukan pembelian ulang pada produk atau barang yang kita jual. Dan yang terakhir tidak kalah penting dari harga dan pelayanan adalah kualitas barang, kualitas barang sangat menentukan apakah produk yang kita jual memiliki daya tarik atau tidak dimata pembeli. Contohnya, jika kita seorang pedagang sayur maka hal pertama yang perlu kita lakukan untuk menjaga kualitas barang adalah menyediakan sayuran yang segar. Dengan menjaga kualitas sayuran yang kita jual, tentu akan menambah daya tarik pembeli terhadap barang yang kita jual, sehingga hal ini dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan kita sebagai pedagang sayuran.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang bagaimana potensi pasar Auduri terhadap pedagang dan peran pasar Auduri dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang menurut prespektif ekonomi Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Potensi pasar Auduri terhadap pedagang sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian kepada 35 orang narasumber yang mengatakan pasar Auduri memiliki lokasi yang dekat dengan pemukiman masyarakat, daya beli masyarakat yang tinggi terhadap barang yang ditawarkan dan adanya struktur pasar. Meskipun bergitu para pedagang banyak mengatakan saat ini pendapatan mereka mengalami penurunan, namun para pedagang tetap mensyukuri apa yang mereka peroleh. Peran pasar auduri dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang bisa dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan para pedagang merasa terbantu dengan mereka berjualan disana. Dari hasil penjualan mereka bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga, menyekolahkan anak mereka dan yang dulunya pengangguran menjadi punya pekerjaan. Jadi bisa disimpulkan bahwa peran pasar Auduri ini sangat membantu mereka dalam mensejahterakan keluarganya dari sisi ekonomi.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Saran Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah pengetahuan tentang potensi dan peran pasar bagi pedagang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti menganalisis potensi dan peran pasar Aurduri dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang, untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan meneliti pengaruh potensi dan peran pasar dalam membantu perekonomian pedagang.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada narasumber peneliti ingin menyarankan kepada pemerintah agar memberikan fasilitas-fasilitas yang lebih baik lagi di pasar Aurduri dan mengambil peran dalam menjaga stabilitas harga di pasar Aurduri. Peneliti juga menyarankan kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal dekat dengan pasar Aurduri untuk selalu berbelanja di pasar auduri. Meskipun pasar Aurduri memiliki konsep tradisional namun disana banyak para pedagang yang mencari nafkah untuk keluarga mereka.

3. Bagi Para Pedagang

Untuk para pedagang peneliti ingin menyarankan agar mereka memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada pembeli. Peneliti juga ingin mengingatkan untuk selalu menjaga fasilitas dan kebersihan agar pasar auduri terus ada sampai ke anak cucu kita nanti.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an Al- Karim Dan Terjemahannya. Departemen Agama RI. Semarang: PT Karya Toha Semarang.

Buku

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali pers, 2013.

Istijabatul Aliyah. *Pasar Tradisiona Keterbatasan Pasar Dalam Kostelasi Kota*. Surakarta, Juli 2020.

Jhon Davis. *Tolak Ukur Mengevaluasi Sukses Penjual*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.

- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mahfud sholihin, ousoita ghaniny anggraini. *Analisis Data Penelitian- Menggunakan Sofwer Stata*. Yogyakarta: CV Andi offset,2020.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.
- Mamik, D, *Metodologi Kualitatif*, Siduarjo: Zifatma Publisher, 2015
- Nizzaruddin. *Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013.
- Rahardjo Adisasmito. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Subroto. Daru Wahyuni. *Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syamsir, Torang. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Zulkifli Rusby. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.

Jurnal

- Abd. Ghafur. "Mekanisme Pasar Perfektif Islam." *Jurnal Hukum Islam*, Volume 5. Nomor 1 Januari (2019) Accessed Maret 10, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/288101468.pdf>
- Dahlia Sukmasari. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perfektif Al-Qur'an." *Jurnal OF Qur'an and Hadis Stediens*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2020) Accessed Juni , 2023 <https://at-tibyan.fusa.uinjambi.ac.id/index.php/ATB/article/view/15>
- Devi Yulianti, M. Arif Musthofa, Khusnul Yatima. " Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume 3, Issue 1 (September 2021). Accessed Juni 4, 2023. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/703>
- Didi. " Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol 6 No. 2 (Februari 2021). Accessed Juni 18, 2023. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/180-Article%20Text-547-1-10-20210213%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/180-Article%20Text-547-1-10-20210213%20(1).pdf)
- Hera wahdania, Agus salim HR. Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di Kab. Bulukumba), *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.3 No. 1(April 2020):45. Accessed Maret 11, 2023. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ar-ribh/article/view/3298>
- Junia Farma. "Mekanisme Pasar dan Regulasi Harga: Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyah." *Jurnal Studi Islam*, Vol 13 No.2 (2018):189. Accessed Maret 11, 2023. https://www.researchgate.net/publication/330476874_Mekanisme_Pasar_dan_Regulasi_Harga_Telaah_atas_Pemikiran_Ibnu_Taimiyah

Mohamad Iman A. Ketjil, Vecky A.J Masinambow, Jacline I. Sumual. “ Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bolang Itang Timur Kabupaten Bolang Mongondow Utara,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi* Vol 22 No. 8 (Oktober 2022. Accessed Juni 18, 2023. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/37-48++IMAN+AFANDI.pdf>

Naufal Rizky. *Struktur Pasar Persaingan Sempurna*. Jurnal Fakultas Sains Dan Teknologi. 4. Accessed Maret 11, 2023. <http://eprints.umsida.ac.id/6996/1/Naufal%20Rizky%20%28191020700112%29%20Struktur%20Pasar%20Persaingan%20Sempurna.pdf>

Purti Nova Khirunisa. “Etika Bisnis Dalam Iskam Terhadap Transaksi Terlarang Riba Dan Ghara.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, volume 03, No 02 (2019). Accessed Maret 11, 2023. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/233/205>

Sugeng Widodo, Ferdina Wartiningih, “ Peran Pasar Tradisional Dan Pasar Kontemporer Sebagai Karakteristik Bangsa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Ilmiah Feasibel: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, Vol.2 No. 1(Februari 2020. Accessed Juni 3, 2023. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JFB/article/view/3715>

Skripsi/Tesis

Fitrah Afrizal. “Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011.” Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanudin Makassar, 2013.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keluarga, Skripsi Mesan Universitas Sumatra Utara, 2016.

Maulidarni. “Etika Pedagang Muslim Di Pasar Aurduri Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.” Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Nadiatulhuda Mangun. “Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah.” Thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2007.

Sri Hidayati. “Potensi Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Ekonomi Islam” (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Sumber Internet

http://Imsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F63069%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2FMenggali%20Potensi%20Diri.pdf

Sumber Primer

Amelia. *Wawancara Pedagang*, 11 September 2023.

Aminah, *Wawancara Pedagang Sayur*, 12 April 2023.

Anita, *Wawancara Pembeli*, 20 September 2023.

Asmiati, *Wawancara Pengelola Pasar*, 12 April 2023.

Elfina. *Wawancara Pedagang*, 12 September 2023.

Fatimah, *Wawancara Pembeli*, 21 September 2023.

Hasnidar, *Wawancara Masyarakat*, 17 April 2023

- Hj. Indri Yani, *Wawancara Pedagang*, 10 September 2023.
- Idris. *Wawancara Pedagang*, 12 September 2023.
- Jamal, *Wawancara Pembeli*, 21 September 2023.
- Juhardi. *Wawancara Pedagang*, 11 September 2023.
- lehaira. *Wawancara Pedagang*, 11 September 2023.
- Lusiana. *Wawancara Pedagang*, 12 September 2023.
- Mardianis, *Wawancara Pembeli*, 20 September 2023.
- Nilam, *Wawancara Pembeli*, 20 September 2023.
- Nurhidayati. *Wawancara Pedagang*, 11 September 2023.
- Riska Siregar. *Wawancara Pedagang*, 12 September 2023.
- Rohani, *Wawancara Pedagang*, 10 September 2023
- Rosmiati. *Wawancara Pedagang*, 11 September 2023.
- Rosi, *Wawancara Pembeli*, 16 Juni 2023.
- Ropi Antri Yani. *Wawancara Pedagang*, 12 September 2023.
- Sugiona. *Wawancara Pedagang*, 12 September 2023.
- Sumiati, *Wawancara Pembeli*, 22 September 2023.
- Ubay, *Wawancara Pedagang*, 12 April 2023.
- Yasmiah. *Wawancara Pedagang*, 10 September 2023.
- Yusnaini. *Wawancara Pedagang*, 10 September 2023.
- Wulandari, *Wawancara Pembeli*, 16 Juni 2023.